

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti pada perusahaan properti dan real estate pada tahun 2019-2022 maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama (X1) yaitu variabel persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan ketika suatu perusahaan mencapai laba yang stabil, dengan kata lain laba bersih setelah pajak pada tahun tertentu dapat mewakili laba yang diinginkan yang dapat dicapai pada tahun berikutnya.
2. Hipotesis kedua (X2) yang menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini terjadi karena pendekatan konservatif dapat mengakibatkan pengakuan yang kurang tepat terhadap nilai aset atau pendapatan yang sebenarnya dapat diakui.
3. Hipotesis ketiga (X3) yang menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi nilai IOS maka kualitas laba semakin menurun dan sebaliknya semakin menurun nilai IOS maka kualitas laba semakin meningkat.
4. Hipotesis keempat (X4) yaitu variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Artinya semakin besar nilai aset yang didanai oleh utang tidak akan memengaruhi kualitas laba selama manajemen perusahaan mampu mengelola aset dan modal perusahaan dengan baik.

5.2 Rekomendasi

Melihat dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan rekomendasi yakni antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menyajikan laba dalam laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar informasi mengenai laba perusahaan tersebut tidak menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dan laba perusahaan dapat dikatakan sebagai laba yang berkualitas dan diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan optimal sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pemegang saham.

2. Bagi akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya :

- a. Direkomendasikan penelitian dengan objek penelitian yang berbeda, pada objek penelitian ini hanya perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jadi untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil data dari perusahaan sektor lain agar memperoleh hasil yang berbeda.
- b. Nilai koefisien determinasi relative kecil yaitu sebesar 10,2% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini. Sehingga masih ada 89,8% variabel lain yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Dengan harapan variabel tersebut mampu meningkatkan nilai koefisien determinasi.
- c. Dalam konteks penelitian ini, variabel kualitas laba diukur melalui pembagian arus kas operasional dengan laba bersih. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan pengukuran Discretionary Accruals dengan menggunakan model modifikasi Jones agar dapat memberikan hasil yang akurat.